

**ANALISIS KEBERADAAN INDUSTRI FURNITURE
TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI
KABUPATEN SITUBONDO**

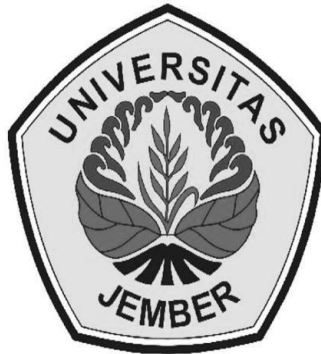
**Analysis of the Existence of Furniture Industry to Labour Absorption
in the District of Situbondo**

TESIS

Oleh

**ABDUL KADIR JAELANI,S.Sos
NIM 090820201039**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2012**



**ANALISIS KEBERADAAN INDUSTRI FURNITURE
TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI
KABUPATEN SITUBONDO**

**Analysis of the Existence of Furniture Industry to Labour Absorption
in the District of Situbondo**

TESIS

**Diajukan guna melengkapi tugas akhir
dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Studi Ilmu Ekonomi (S2) dan mencapai gelar Magister Sains**

Oleh

**ABDUL KADIR JAELANI, S.Sos
NIM 090820201039**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2012**

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk :

Ibunda dan Ayahanda tercinta

Istriku Esti Purnawirawati,

dan anak-anakku Zein Arrahman dan Zubeid Arrahmani

Almamater Fakultas Ekonomi Universitas Jember

MOTO

*“Karena sesungguhnya sesudah
kesulitan itu ada kemudahan.”*

(QS. An Nasyr: 5)

*Jangan lihat masa lampau dengan penyesalan;
jangan pula lihat masa depan dengan ketakutan;
tapi lihatlah sekitar anda dengan penuh kesadaran.*

(James Thurber)

*Kebanggaan kita yang terbesar
adalah bukan tidak pernah gagal,
tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh.*

(Confusius)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abdul Kadir Jaelani

NIM : 090820201039

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul “Analisis Keberadaan Industri Furniture Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Situbondo “ adalah benar-benar karya saya sendiri , kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya , tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Maret 2012

Yang menyatakan

ABDUL KADIR JAELANI,S.Sos
NIM. 090820201039

TESIS

**ANALISIS KEBERADAAN INDUSTRI FURNITURE
TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI
KABUPATEN SITUBONDO**

**Analysis of the Existence of Furniture Industry to Labour Absorption
in the District of Situbondo**

Oleh

**ABDUL KADIR JAELANI,S.Sos
NIM 090820201039**

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Lilis Yuliati, S.E., M.Si

Dosen Pembimbing Anggota : Drs. Sunlip Wibisono, M.Kes

LEMBAR PERSETUJUAN

Telah Disetujui
Tanggal
19 Maret 2012

Oleh
Pembimbing Utama

Dr. Lilis Yuliati, S.E., M.Si
NIP.19690718 199512 2 001

Pembimbing Anggota

Drs. Sunlip Wibisono, M.Kes
NIP.19581206 198603 1 003

Mengetahui,
Program Pascasarjana Universitas Jember
Program Studi Ilmu Ekonomi

Ketua Program Studi

Dr. Rafael Purtomo, S.M.Si
NIP.19581024 198803 1 001

PENGESAHAN

Tesis berjudul “Analisis Keberadaan Industri Furniture Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Situbondo” telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal : Jumat, 30 Maret 2012

Tempat : Program Pascasarjana Universitas Jember.

Tim Penguji

Ketua,

Dr. Regina Niken Wilantari, SE, M.Si

NIP. 19740901 3200112 2 001

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Lilis Yuliati, S.E., M.Si

NIP. 19690718 199512 2 001

Drs. Sunlip Wibisono, M.Kes

NIP. 19581206 198603 1 003

Mengesahkan
Dekan,

Prof.Dr.Mohammad Saleh.M.Sc

NIP 19560831 198403 1 002

Analisis Keberadaan Industri Furniture Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Situbondo (Analysis of the Existence of Furniture Industry to labour Absorption in the District of Situbondo)

Abdul Kadir Jaelani

Program Pascasarjana Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi,
Universitas Jember

ABSTRAK

Pengembangan ekonomi lokal merupakan usaha memaksimalkan potensi-potensi lokal untuk membangun daerah dalam memacu pembangunan ekonomi sehingga memberikan manfaat bagi masyarakat keseluruhan secara luas. Usaha memacu pengembangan lokal secara efektif dapat dicapai melalui pengembangan klaster. Dalam pengembangan klaster lebih mengutamakan usaha kecil menengah, karena sektor ini mampu mengoptimalkan sumber daya yang ada, sehingga berdampak positif dalam pengembangan lokal

Dalam menganalisis penyerapan tenaga kerja pada industri furniture di Kabupaten Situbondo dengan menggunakan metode analisis regresi. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data angkatan kerja yang bekerja di Kabupaten Situbondo pada sektor industri furniture, data UMKM Kabupaten Situbondo yang bersumber dari BPS Kabupaten Situbondo, upah pekerja, produktivitas pekerja, modal usaha dan lamanya usaha.

Berdasarkan hasil perhitungan Eviews versi 5.1 yang menunjukkan bahwa variabel upah pekerja (UP_1), produktivitas pekerja (PP_2), modal usaha (MU_3), dan lamanya usaha (LU_4) baik secara parsial maupun secara bersama-sama terhadap variabel terikat penyerapan tenaga kerja (Y). Hal ini dapat di tentukan dengan hasil uji t untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan uji F (simultan) untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama. Besar pengaruh variabel (upah pekerja (UP_1), produktivitas pekerja (PP_2), modal usaha (MU_3) dan lamanya usaha (LU_4)) terhadap variabel terikat (penyerapan tenaga kerja(Y)) sebesar 62% sedangkan sisanya 38% di terangkan oleh faktor yang lain.

Kata Kunci : Industri Furniture, Upah Pekerja, Produktifitas Pekerja, Modal Usaha dan Lamanya Usaha

Analisis Keberadaan Industri Furniture Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Situbondo (Analysis of the Existence of Furniture Industry to Labour Absorption in the District of Situbondo)

Abdul Kadir Jaelani

Magister Program of Economics, Economics Faculty, Jember University

ABSTRACT

The development of the local economy is a business potentials maximize local to build regions in the trigger the economic development that benefits the public at large . Stimulate local effectively business development can be achieved through the development of cluster . Cluster prioritize in the development of small and medium business , as the sector was able to optimize available resources , so that the positive impact on the development of local.

This study analyzes the recruitment of the workers in the furniture industry specially furniture in Situbondo, East java using regression analyzes method. The data required in this study are data of potential workers in Situbondo, East Java in furniture industry, data of minimum Wages (UMK) Situbondo, East Java, wich are obtained from BPS Central Java Province, labourage, productivity of labour, working capital, and duration of operation.

Based on the results of the calculation of Eviews version 5.1 shows that variable of labourage (UP_1), labour productivity (PP_2), working capital (MU_3), and duration of operation (LU_4) either partially or variable bound together against labour absorption (Y). This can be specified with a t test results to determine the influence of intermediates and F test (simultaneous) to determine effects simultaneously. The great influence of the variable (labourage (UP_1), productivity of labour (PP_2), working capital (MU_3) and duration of operation (LU_4)) to the variable is bound (the labour absorption (Y)) amounted to 62% while the remaining 38% in the prohibited item being sold by other factors.

Keywords : Furniture Industry, Labourage, Productivity of Labour, Working Capital, and Duration of Operation.

RINGKASAN

Analisis Keberadaan Industri Furniture Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Situbondo ; Abdul Kadir Jaelani, NIM.090820201039; 2012: 71 halaman ; Program Studi Ilmu Ekonomi; Fakultas Ekonomi Jember.

Proses pembangunan seringkali dikaitkan dengan proses industrialisasi. Hampir semua negara-negara maju merupakan negara dengan pertumbuhan industrinya lebih besar dari sektor-sektor lainnya. Indonesia merupakan negara dengan basis di sektor pertanian, maka untuk memacu pertumbuhan industri yang relevan adalah industri yang mendukung sektor pertanian artinya sektor pertanian merupakan input primer bagi proses di sektor industri.

Sejalan dengan hal tersebut, maka peran sektor industri pengolahan semakin penting, sehingga sektor industri pengolahan mempunyai peranan sebagai pendukung sektor pertanian yang merupakan sektor pemimpin (*Leading Sector*) dari berbagai sektor yang ada. Keadaan tersebut juga berlaku di Kabupaten Situbondo.

Perluasan kesempatan kerja merupakan usaha untuk mengembangkan sektor-sektor yang mampu menyerap tenaga kerja. Usaha penyerapan tenaga kerja tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, seperti pengembangan jumlah penduduk dan angkatan kerja, pertumbuhan ekonomi, tingkat produktivitas tenaga kerja dan kebijakan mengenai penyerapan tenaga kerja itu sendiri. Di samping itu perluasan penyerapan tenaga kerja juga tidak mengabaikan usaha-usaha lain yang mampu memberikan produktivitas yang lebih tinggi melalui berbagai program. Salah satu cara untuk memperluas penyerapan tenaga kerja adalah melalui pengembangan industri terutama industri yang bersifat padat karya. ini dapat terwujud melalui investasi swasta maupun investasi pemerintah. Pengembangan industri tersebut akan menyebabkan kapasitas produksi meningkat sehingga menciptakan kesempatan kerja.

Pengembangan ekonomi lokal merupakan usaha memaksimalkan potensi-potensi lokal untuk membangun daerah dalam memacu pembangunan ekonomi

sehingga memberikan manfaat bagi masyarakat keseluruhan secara luas. Usaha memacu pengembangan lokal secara efektif dapat dicapai melalui pengembangan klaster. Dalam pengembangan klaster lebih mengutamakan usaha kecil menengah, karena sektor ini mampu mengoptimalkan sumber daya yang ada, sehingga berdampak positif dalam pengembangan lokal

Dalam penelitian ini menganalisis penyerapan tenaga kerja pada industri furniture di Kabupaten Situbondo dengan menggunakan metode panel data. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data angkatan kerja yang bekerja di Kabupaten Situbondo pada sektor industri furniture, data UMKM Kabupaten Situbondo yang bersumber dari BPS Kabupaten Situbondo, upah pekerja, produktivitas pekerja, modal usaha dan lamanya usaha.

Berdasarkan hasil perhitungan Eviews versi 5.1 yang menunjukkan bahwa variabel upah pekerja (UP_1), produktivitas pekerja (PP_2), modal usaha (MU_3), dan lamanya usaha (LU_4) baik secara parsial maupun secara bersama-sama terhadap variabel terikat penyerapan tenaga kerja (Y). Hal ini dapat ditentukan dengan hasil uji t untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan uji F (simultan) untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama. Besar pengaruh variabel (upah pekerja (UP_1), produktivitas pekerja (PP_2), modal usaha (MU_3) dan lamanya usaha (LU_4)) terhadap variabel terikat (penyerapan tenaga kerja(Y)) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antar variabel tersebut, dibandingkan antara F statistiknya dengan F tabel atau probabilitas F dengan $\alpha = 5\%$.

Analisis menunjukkan variabel upah pekerja, produktivitas pekerja, modal usaha dan lamanya usaha baik secara parsial maupun secara bersama-sama terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Situbondo dapat disimpulkan yaitu upah pekerja, modal usaha dan lamanya usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan tenaga kerja, produktivitas tenaga kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan tenaga kerja. Sedangkan variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi penyerapan tenaga kerja pada industri furniture di Kabupaten Situbondo adalah modal usaha, sehingga peningkatan modal diharapkan mampu mengatasi jumlah pengangguran yang ada di daerah sekitar Kabupaten Situbondo.

Pengaruh keempat variabel tersebut cukup besar yang ditunjukkan oleh koefisien determinasi (R^2), yaitu sebesar 0,620. Dengan demikian variasi perubahan penyerapan tenaga kerja pada industri kecil di Kabupaten Situbondo sebesar 62% dijelaskan oleh variabel upah pekerja, produktivitas tenaga kerja modal usaha, dan lamanya usaha. Sedangkan sisanya 38% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

SUMMARY

Analysis of the existence of furniture industry to work force absorption in the district of situbondo ; Abdul Kadir Jaelani, NIM.090820201039; 2012: 71 pages; Program of Economics, Economics Faculty, Jember State University.

The process of its construction is often linked to the process of industrialization. Virtually all developed countries are countries with its industrial growth is greater than in other sectors. Indonesia is a country with a base in the agricultural sector, then to spur the growth of the industry is the industry that supports the relevant agricultural sector means that agriculture is the primary input for the process industry sector.

In line with this, the role of the industrial sector was increasingly important, so processing sectors of the processing industry has the role of supporting the agricultural sector as a sector leader (Leading Sector) from various sectors. The situation is also valid in Situbondo

The extension of job opportunity is an effort to develop some dicision that potentially recruited workers. The efforts to recruit workers cannot be separated from some factors that have an effect on it, such as the growth of the population and workers, the economic development, the productivity of worker and the recruitment of labour and not to deny the other effors that can raise higher productivity through any other programs. One of the ways to enlarge the recruitment of workers is by developing industry mainly industry wich focuses on work production. The deveploment can be achieved with either government or non-government investments. The development of the mentioned industry raises the capacity of the production so it can make job opportunities.

The development of the local economy is a business potentials maximize local to build regions in the trigger the economic development that benefits the public at large . Stimulate local effectively business development can be achieved through the development of cluster. Cluster prioritize in the development of small and medium business , as the sector was able to optimize available resources , so that the positive impact on the development of local.

This study analyzes the recruitment of the workers in the furniture industry specially furniture in Situbondo, East Java using data panel analyzes method. The data required in this study are data of potential workers in Situbondo, East Java in furniture industry, data of minimum Wages (UMK) Situbondo, East Java, wich are obtained from BPS Central Java Province, labourage, productivity of labour, working capital, and duration of operation.

Based on the results of the calculation of Eviews version 5.1 shows that labourage (UP1), productivity of labour (PP2), working capital (MU3), and duration of operation (LU4) either partially or variable bound together to absorption of labour (Y). This can be specified with a t test results to determine the influence of intermediates and F (simultaneous) test to determine effects simultaneously. The great influence of the variable (labourage (UP1), productivity of labour (PP2), working capital (MU3), and duration of operation (LU4)) to the variable is bound (the labour absorption (Y)) to find out whether or not there is a variable that influences between, compared between F statistic with F or F with probability $\alpha = 5\%$.

Analysis shows the variable wage , labor productivity, capital and duration of operation both partial and jointly against labour absorption in Situbondo can be inferred that the labourage, working capital, and duration of operation is positive and significant efforts to demand labor, productivity of labour is negative and significant impact on the demand for labor. Whereas the most dominant in the variable affects the absorption of labor at industrri furniture in Situbondo is working capital, so that the increase in capital is expected to be able to overcome the unemployment number that is in the around of Situbondo.

The Influence of fourth variables such large enough indicated by a coefficient determination (R^2), is as much as 0,620. Hence the change labour absorbtion on small industial in Situbondo is 62% described by variabel of labourage, productivity of labour, working capital and the duration of operation. The remaining 38% affected by other variables out of model.

PRAKATA

Alhamdulillah puji syukur kepada ALLAH SWT yang selalu memberikan rahmat dan inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis. Penulis diperkenankan dan diberi kemampuan untuk menyelesaikan penulisan tesis ini yang berjudul “Analisis Keberadaan Industri Furniture Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Situbondo”. Adapun maksud dari penyusunan tesis adalah guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pascasarjana (S2) Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya tesis ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Lilis Yuliati, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing Utama dan Drs. Sunlip Wibisono, M.Kes selaku dosen Pembimbing Anggota atas arahan, bimbingan dan saran dan waktu yang telah diberikan kepada penulis selama penyusunan tesis.
2. Bapak Dr. Rafael Purtomo Somaji, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Program Studi Ilmu Ekonomi Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
3. Bapak dan ibu Dosen Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Jember.
4. Segenap staf administrasi dan staf perpustakaan Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Jember, atas bantuannya kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Seluruh staf yang telah membantu penulis dalam melengkapi data-data yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tesis ini yaitu BPS Kabupaten Situbondo, Bapeda Kabupaten Situbondo dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Situbondo.
6. Istriku dan anak-anakku, atas kasih sayang yang tulus, perhatian dan

pengorbanan yang begitu besar serta doa yang tiada henti dipanjatkan untukku.

7. Teman-teman kuliah satu angkatan dan teman-teman lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih atas kebersamaan dan berbagi semangat.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang dengan tulus memberikan motivasi dan doa sehingga tesis ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Dengan segenap kerendahan hati, penulis berharap semoga segala kekurangan yang ada pada tesis ini dapat dijadikan bahan pembelajaran untuk penelitian yang lebih baik di masa yang akan datang, dan semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Jember, Maret 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN	v
LEMBAR PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
RINGKASAN	xi
SUMMARY	xiv
PRAKATA	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Perumusan dan Pembatasan Masalah Penelitian	10
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
1.3.1. Tujuan Penelitian	11
1.3.2. Kegunaan Penelitian	11
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	13
2.1.1. Kesempatan Kerja	13
2.1.2. Permintaan Tenaga Kerja	14
2.1.3. Fungsi Permintaan Perusahaan akan Tenaga Kerja	16
2.1.4. Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri	19
2.2. Penelitian Terdahulu	24

2.3. Kerangka Pemikiran	26
2.4. Hipotesis	27
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian	29
3.2. Populasi dan Sampel	30
3.3. Jenis dan Sumber Data	31
3.4. Metode Pengumpulan Data	32
3.5. Metode Analisis Data	32
3.5.1. Pengujian Hipotesis	35
3.5.2. Pengujian Ketepatan	37
3.6. Definisi Operasional	38
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum Kabupaten Situbondo	39
4.1.1. Keadaan Geografis	40
4.1.2. Keadaan Demografis	41
4.1.3. Perekonomian Daerah	44
4.1.4. Ketenagakerjaan	45
4.2. Industri Furniture di Situbondo	46
4.2.1. Lokasi Usaha	49
4.2.2. Bahan Baku	49
4.2.3. Teknologi dan Tenaga Kerja	50
4.2.4. Proses Produksi	51
4.2.5. Kendala Produksi	52
4.2.6. Aspek Ekonomi Sosial	53
4.2.7. Dampak Lingkungan	53
4.2.8. Jenis dan Mutu Produk	54
4.3. Karakteristik Responden	54
4.4. Analisis Data	57
4.4.1. Analisa Regresi	58
4.4.2. Pengujian Hipotesis	59
4.5. Pembahasan	62

BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1.	Kesimpulan	68
5.2.	Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel	Uraian	Halaman
1.1	Distribusi Prosentase PDRB Menurut Lapangan Usaha atas Harga Berlaku di Kabupaten Situbondo Tahun 2005-2009	4
1.2	Potensi Jumlah Unit Usaha pada Industri Hasil Hutan di Kabupaten Situbondo Tahun 2007-2009	6
1.3	Potensi Jumlah Tenaga Kerja pada Industri Hasil Hutan di Kabupaten Situbondo Tahun 2007-2009	8
1.4	Rekapitulasi Jumlah Perkembangan Industri Furniture Tahun 2005-2009	9
3.1	Jumlah Industri Furniture di Kabupaten Situbondo	32
4.1	Luas Wilayah Situbondo Menurut Penggunaan Lahan (Ha).....	43
4.2	Jumlah Penduduk Kabupaten Situbondo Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Tahun 2010	44
4.3	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Situbondo Tahun 2010	45
4.4	Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan di Kabupaten Situbondo	46
4.5	PDRB Kabupaten Situbondo atas Dasar Harga Berlaku ...	47
4.6	Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja, Angkatan Kerja, Bekerja dan Pekerjaan di Kabupaten Situbondo	48
4.7	Perkembangan Industri Furniture Tahun 2005 – 2009 di Kabupaten Situbondo	50

Tabel	Uraian	Halaman
4.8	Klasifikasi Responden Menurut Jumlah Pekerja	56
4.9	Klasifikasi Responden Menurut Jumlah Upah Pekerja	57
4.10	Klasifikasi Responden Menurut Jumlah Produksi	58
4.11	Klasifikasi Responden Menurut Jumlah Modal Usaha	58
4.12	Klasifikasi Responden Menurut Lamanya Usaha	59
4.13	Hasil Persamaan Regresi	60
4.14	<i>Cross-section fixed (dummy variables)</i>	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Uraian	Halaman
2.1	Grafik Hubungan Tenaga Kerja dengan Keuntungan	18
2.2	Model Penelitian Hengky Irsan ... xxiii 	25
2.3	Model Penelitian Irwan Ernaro	25
2.4	Model Kerangka Pemikiran	26
4.1	Aliran Proses Produksi Pembuatan Furniture	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Uraian	Halaman
A.	Kuisisioner Penelitian	72
B.	Data Hasil Penelitian Tahun 2009	75
C.	Data Hasil Penelitian Tahun 2010	80
D.	Data Hasil Penelitian Tahun 2011	85
E.	Hasil Analisis <i>Fix Effect</i>	90